

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DI BURSA EFEK INDONESIA



Skripsi Oleh :

DWI SYAHRANI

01111001019

MANAJEMEN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Dwi Syahrani
Nim : 01111001019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 21 April 2015

Dr. Mohamad Adam, S.E., M. E
NIP. 196706241994021002

Tanggal

Anggota

: 21 April 2015

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Dwi Syahrani

Nim : 01111001019

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang kajian : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Mei 2015 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia ujian komprehensif

Inderalaya, 7 Mei 2015

Ketua

Dr. Mohamad Adam, S.E., M. E
NIP. 196706241994021002

Anggota

Anggota

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A
NIP: 195411021976021001

Mengetahui
Ketua jurusan

Dr. Zakaria Wahab, MBA
NIP: 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama mahasiswa: Dwi Syahrani

NIM : 01111001019

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing

Ketua : Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E

Anggota : Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A

Tanggal Ujian : 7 Mei 2015

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 7 Mei 2015

Pembuat pernyataan,

Dwi Syahrani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan, kekurangan, serta jauh dari kata sempurna dalam penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan tanggapan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Indralaya, 7 Mei 2015

Dwi Syahrani

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan berupa moril, materil dan bimbingan serta petunjuk yang sangat berguna dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis berkewajiban untuk menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas semua karunia, nikmat dan kesempatan yang diberikanNya, serta Rasulullah Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dan pembawa risalah islam sebagai lentera penerang hidup ini.
2. Kedua orang tuaku, Ekhsan dan Ersuyati, yang telah melimpahkan curahan kasih dan sayang, semangat dan dukungan, bantuan moril dan materil untukku. Kalian adalah motivasi terbesarku untuk terus menggapai impian. Semoga Allah SWT melimpahkan cinta & kasihNya dan senantiasa menjaga kalian.
3. *My sisters and my brother*, Ekha Yusthi, S.Pd, Sutria Sari, Nova Lamtari dan Haris Muhammad Bakti, yang telah memberikan semangat dan motivasi, berbagi keceriaan, suka dan duka, semoga *esok* hari kita bisa menggapai impian kita... semoga kita menjadi investasi terbesar ayah dan ibu memperoleh *Jannah*Nya.
4. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) selaku pemberi beasiswa Bidik Misi selama menempuh pendidikan formal jenjang S-1 di Universitas.
5. Ibu Prof. Badia Perizade, M.B.A selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku dosen pembimbing pertama yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Reza Ghasarma S.E, M.M., M.B.A selaku dosen pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ketua jurusan manajemen, Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A

10. Sekretaris jurusan manajemen, Bapak Welly Nailis, S.E., M.M
11. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Para Dosen Manajemen Universitas Sriwijaya yang selalu memberikan ilmu, nasihat, semangat dan motivasi dalam mengajar.
13. Dr. Agustina Hanafi, M.B.A selalu Dosen Pembimbing akademik yang telah mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing kami.
14. *Special thanks* untuk mbakku Heprita Dian Sari yang sangat istimewa, hingga hari ini selalu kurindukan. Semoga *robithoh* yang dapat menyatukan hati kita.
15. Keluarga besarku di LDF Ukhuwah. Teman seperjuangan (mbak Sifa, Anyak, Riri, Gistha, Ridho, Abd, Jau, Doni, Faizal) & semua adik-adikku (Sri, Yuniar, Qina, Emi, Desti, Nur, Jeny, Kirana, Donal, Jevri, Robby) dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. semoga tetap dan selalu berada di jalan-Nya kemarin, hari ini, *esok* dan seterusnya.
16. *Ukhti-ukhti* cantik dalam lingkaran penuh cinta itu.. beserta semua mbak yang selalu kebersamai.. *ana uhibbukum fillah*
17. Adik-adikku, dalam lingkaran penuh cinta (Siva, Rara, Uswatun, Melly, Reni, Iis, Yosi, Zizah, Indri, Fitri, karistya dan lainnnya) tetap semangat ya, teruslah belajar.
18. Keluarga besarku di KAMMI Komisariat Al Quds Unsri. Kakak-kakak dan mbak-mbakku tercinta (Eni, Umi, Deis dan Nike) dan adik-adikku terkasih (Bulan, Silvi, Lisa, Suzan, Lia, Bibit, Indah, Rahmi, Mela, anggi) dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Disinlahi tempatku belajar, berjuang, hingga kebersamai dalam setiap perjuangan. Semoga selalu istiqomah di JalanNya.
19. Keluarga besar DPM KM Unsri dan Himapura, Tempatku belajar dan menempa diri. Terima kasih telah kebersamaiku hingga akhir perjuangan.

20. mbak Sifa, Anyak, Riri dan Gistha.. yang selalu kebersamai dalam setiap perjuangan, insyaallah selalu istiqomah. *ana uhibbuki fillah ukhti*, semoga persaudaraan diantara kita kekal hingga ke JannahNya.
21. (Ravita, Eka Yuliyanti, Thiara Oktari) Sahabat karib, semakan, seperjuangan, se-iya dan sekata. Bahagia dapat dipertemukan dengan kalian, semoga kita bisa mewujudkan impian kita. Sukses selalu..
22. Teman seperjuangan di Manajemen 2011, (Herlina, Murni, Rafita, Vita, Puput, Fitri, Sinta, Wardah, dan lain-lain “penulis mendadak amnesia nih”) sukses selalu untuk kita..
23. Yang selalu ku rindu (Mba uci “Koki Sejati”, Mayang “our Grandma” dan Desi “si TaPe”), aku selalu merindukan setiap perjuangan kita dahulu. Dimanapun kini, semoga kita tetap istiqomah dijalanNya.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua, *aamin*

Inderalaya, 7 Mei 2015

Dwi Syahrani

Motto :

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri.... (QS Al Isra, 17 : 7)

Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya... (Al Baqarah, 2 : 286)

Ku Persembahkan Untuk:

Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Keluarga

Almamaterku

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa :

Nama : Dwi Syahrani

Nim : 01111001019

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia**

Telah kami periksa cara penulisan *grammar*, maupun *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing skripsi

Ketua

Anggota

Dr. Mohamad Adam, S.E., M. E

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A

NIP. 196706241994021002

NIP. 198309302009121002

ABSTRAK

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Oleh:

**Dwi Syahrani; Dr. Mohamad Adam, S.E., M. E; Reza Ghasarma, S.E.,
M.M., M.B.A**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan manufaktur. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 perusahaan yaitu perusahaan industri dari berbagai sektor di Indonesia dan merupakan Perusahaan yang masuk dalam daftar “50 Perusahaan Terbuka Berpengaruh di Indonesia” versi *Koran Sindo*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan diperoleh 10 perusahaan industri barang konsumsi sebagai sampel. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Linear Berganda Serta Uji Statistika (uji F dan uji t). Berdasarkan hasil uji statistik t, perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji F (Simultan) menunjukkan bahwa angka signifikan sebesar $0,048 < \alpha=0,05$ menandakan variabel independen secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen.

Kata kunci : Perputaran Modal Kerja, Return On Assets.

mengetahui

Ketua

Anggota

Dr. Mohamad Adam, S.E., M. E

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A

NIP. 196706241994021002

NIP. 198309302009121002

Ketua jurusan

Dr. Zakaria Wahab, MBA
NIP: 195707141984031005

ABSTRACT

Effect of Working Capital Turnover Against Corporate Profitability Level Consumer Goods Industry in Indonesia Stock Exchange

By:

**Dwi Syahrani; Dr. Mohamad Adam, S.E., M. E; Reza Ghasarma, S.E., M.M.,
M.B.A**

The purpose of this research is to determine the effect of working capital turnover, cash turnover, inventory turnover and accounts receivable turnover on Return On Assets (ROA) of industrial company. The populations in this research are as many as 50 companies that consist of industrial companies from various sectors in Indonesia and the companies are included in the list of “50 influential public companies in Indonesia” based on version of Sindo Advertising. In this research, purposive sampling method is used and ten industrial companies of consumer goods are obtained as the sample. Data processing method which are used Descriptive statistics, Normality Test, Classical Assumption Test, Linear Analysis Test And Statistics Test (F test and t test). Based on the statistical Test t, working capital turnover has negative correlation and no significant effect on ROA, cash turnover and Inventory Turnover also have no significant effect on ROA, Accounts Receivable Turnover is significant with ROA. F-test result states the number of $0.048 < \alpha=0.05$, it indicates that independent variables simultaneously are able to affect the dependent variable.

Key words: Working Capital Turnover, Return On Assets

Acknowledge by:

Advisor I

Advisor II

Dr. Mohamad Adam, S.E., M. E

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A

NIP. 196706241994021002

NIP. 198309302009121002

Chairman

Dr. Zakaria Wahab, MBA
NIP: 195707141984031005

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Dwi Syahrani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Martapura, 26 Januari 1994
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Pangeran Diponegoro No. 683 desa Tanjung Aman RT/RW 002/002 Kel. Pasar Martapura Kec. Martapura Kab. OKU Timur
Alamat Email : dwisyahrani24@yahoo.com

Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD Negeri 6 Martapura
SMP : SMP Negeri 2 Martapura
SMA : SMA Negeri 1 Martapura

Pendidikan Non Formal :
Pengalaman Organisasi : 1. Anggota Kaderisasi dan Bendahara umum organisasi kedaerahan Himapura (Himpunan Mahasiswa Martapura) periode 2011-2013
2. Anggota Kaderisasi (BSOM) BO Ukhuwah FE UNSRI 2011-2013
5. Anggota Komisi II DPM UNSRI periode 2012-2013
6. Sekretaris Komisi I dan Anggota Badan Anggaran DPM KM UNSRI periode 2013-2014
7. Sekretaris Komisi III dan Anggota Badan Anggaran DPM KM UNSRI periode 2014-2015
8. Anggota kaderisasi KAMMI Komisariat Al Quds Unsri periode 2012-2013
9. Sekretaris Biro Perekonomian KAMMI Komisariat Al Quds Unsri periode 2013-2014
10. Sekretaris Departemen Sosial Masyarakat KAMMI Komisariat Al Quds Unsri periode 2014-2015

Penghargaan Prestasi : Finalis 10 besar Economic Bussiness Week BEM FE Unsri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
MOTTO	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Modal Kerja	16
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Modal Kerja	16
2.1.1.2 Pengertian Modal Kerja	17
2.1.1.3 Pengertian Perputaran Modal kerja	18

2.1.2 Perputaran Kas	19
2.1.3 Perputaran Persediaan	19
2.1.4 Perputaran Piutang	20
2.1.5 Pengertian Profitabilitas	20
2.2 Penelitian Sebelumnya	21
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hipotesis penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Rancangan Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.6.1 Statistik Deskriptif	36
3.6.2 Uji Normalitas	37
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	38
3.6.3.1 Uji Multikolinearitas	38
3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas	39
3.6.4 Analisis Regresi Berganda	40
3.6.5 Pengujian Statistika (Uji Goodness of Fit)	41
3.6.5.1 Uji F	41
3.6.5.2 Uji t	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian	43
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	48
4.2.1 Perputaran Modal Kerja (<i>Working Capital Turnover</i>)	49
4.2.2 Perputaran Kas (<i>Cash Turnover</i>)	51
4.2.3 Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	53
4.2.4 Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>)	54
4.2.4 <i>Return On Assets</i> (ROA)	56
4.3 Uji Normalitas	57
4.4 Uji Asumsi Klasik	59
4.4.1 Uji Multikolinearitas	59
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	60
4.4 Uji Regresi Linear Berganda	61
4.6 Uji Hipotesis Penelitian	64
4.6.1 Uji F atau Uji Simultan	64
4.6.2 Uji t atau Uji Parsial	65
4.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian	70
4.8 Implikasi Hasil Penelitian	70
4.8.1 Implikasi Teoritis	70
4.8.2 Implikasi Praktis	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
5.3 Keterbatasan Penelitian	78
Daftar Pustaka	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar 50 Perusahaan yang Berpengaruh di Indonesia versi “ <i>Koran Sindo</i> ”	3
Tabel 1.2 Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Termasuk dalam 50 Perusahaan berpengaruh versi <i>Koran Sindo</i> (membuat laporan keuangan tahunan periode 2010-2013)	4
Tabel. 2.1 Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 3.1 Sampel Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang berpengaruh di Indonesia	35
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Penelitian	36
Tabel 4.1 Profil perusahaan industri sektor barang konsumsi	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif <i>Working Capital Turnover</i> Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2013	49
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif <i>Cash Turnover</i> Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2013	51
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif <i>Inventory Turnover</i> Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2013	52
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif <i>Receivable Turnover</i> Perusahaan Industri sektor barang konsumsi Periode 2010-2013	55
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif <i>Return On Assets (ROA)</i> Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2013	56
Tabel 4.8 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.10 <i>Coefficients</i> Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Statistik F	65
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Statistik t	66
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian	70

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Data ROA beberapa perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2013	7
Gambar 2.1 Manajemen Modal Kerja (Syamsuddin, 2011:200)	16
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Penelitian

Lampiran II. Data Perusahaan Tbk (Terbuka) Sektor Industri Barang Konsumsi yang Berpengaruh di Indonesia Versi Koran Sindo

Lampiran III

Jumlah Penjualan Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Tahun 2010-2013

Jumlah kas Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Tahun 2010-2013

Jumlah Persediaan Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Tahun 2010-2013

Jumlah Piutang Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Tahun 2010-2013

Total Aktiva Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Tahun 2010-2013

Total Aktiva Lancar Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Tahun 2010-2013

Total Hutang Lancar Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Tahun 2010-2013

Jumlah Harga Pokok Penjualan Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Tahun 2010-2013

Total Laba Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Tahun 2010-2013

Lampiran IV. Hasil Olah Data di SPSS

Statistik Deskriptif

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients Regresi Linear Berganda

Hasil Pengujian Statistik F

Hasil Pengujian Statistik t

Histogram

Normal P-P Plot Regression Standardized Residual

Scatterplot

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur menjadi komponen penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan industri manufaktur meningkat sebanyak 6,4 persen dan telah berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto nasional sebanyak 20,8 persen atau Rp1.714 triliun pada tahun 2013 (Data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dikutip dalam Media Manufaktur Indonesia, 2013). Menurut Badan Pusat Statistik (2014), pertumbuhan produksi industri pengolahan/manufaktur besar dan sedang pada Triwulan I-2014 naik 3,76 persen dibanding Triwulan I-2013 dan naik kembali sebesar 4,57 persen pada triwulan II-2014, selain itu Pada triwulan I-2014, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,21 persen jika dibandingkan dengan triwulan I-2013.

Pertumbuhan perusahaan terbuka di Indonesia semakin meningkat terutama dalam bidang industri barang konsumsi. Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) per September 2014, pertumbuhan perusahaan terbuka di BEI sebanyak 24 perusahaan, dari jumlah seluruh perusahaan tercatat tahun 2013 sebanyak 478 perusahaan, hingga september 2014 sebanyak 502 perusahaan (*Saham OK*, 2014). Pada perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi, pertumbuhan perusahaan sebanyak 2 perusahaan, terdiri dari subsektor makanan & minuman dan subsektor peralatan rumah tangga (*Saham OK*, 2014). Perusahaan industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar

yang luas karena adanya anggapan bahwa barang-barang konsumsi selalu diperlukan banyak orang dan merupakan kebutuhan vital masyarakat, hingga saat ini perusahaan industri barang konsumsi memiliki eksistensi tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain.

Dapat kita lihat pada Tabel 1.1 dibawah, pada tahun 2013, dari 478 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terpilihlah 50 Perusahaan Terbuka Berpengaruh di Indonesia versi *Koran Sindo*, (*Koran Sindo*, 2013). *Koran Sindo* memberikan pengakuan terhadap perusahaan terbuka paling berpengaruh di Indonesia pada 2013. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas sumbangsih yang telah diberikan 50 perusahaan yang memberi pengaruh besar terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Penilaian dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dengan empat indikator yaitu aset, pendapatan, laba serta *Earning Per Share* (EPS). Pendekatan kualitatif untuk menyaring *the winner* yaitu dengan indikator kepuasan konsumen terhadap produk dan dengan indikator publik yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial.

Tabel 1.1 Daftar 50 Perusahaan yang Berpengaruh di Indonesia versi “*Koran Sindo*”

No	Nama Perusahaan
1	PT Adaro Energy Tbk
2	Astra Agro Lestari Tbk
3	Astra Internasional Tbk
4	Agung Podomoro Land Tbk
5	Alam Sutera Realty Tbk
6	Aneka Tambang (Persero) Tbk
7	Astra Otoparts Tbk
8	Bank Central Asia Tbk
9	Bank CIMB Niaga Tbk
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	Bank Negara Indonesi (Persero) Tbk
12	Bank Permata Tbk
13	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15	Bumi Serpong Damai Tbk
16	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17	Ciputra Development Tbk
18	PT Gajah Tunggal Merdeka
19	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
20	Goodyear Indonesia Tbk
21	Gudang Garam
22	HM Sampoerna
23	Holcim Indonesia Tbk
24	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
25	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
26	PT Indocement Tungal Perkasa Tbk
27	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
28	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
29	Indosat Tbk
30	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
31	Jasa Marga (Persero) Tbk
32	Kalbe Farma Tbk
33	PT Mandom Indonesia Tbk
34	PT Mayora Indah Tbk
35	PT Media Nusantara Citra Tbk
36	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
37	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
38	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
39	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
40	PT Salim Ivomas Pratama (SIMP)
41	PT Sampoerna Agro Tbk (SA)
42	Summarecon
43	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
44	PT Telkom Indonesia Tbk
45	PT Tempo Scan Pacific Tbk
46	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk
47	Unilever Indonesia Tbk
48	Vale Indonesia Tbk
49	Wijaya Karya (Persero) Tbk
50	XL Axiata Tbk

Sumber : Koran Sindo, sindonews.com (Rabu, 24 Juli 2013 - 13:47 WIB)
<http://ekbis.sindonews.com/read/764692/34/ini-50-perusahaan-terbuka-berpengaruh-di-indonesia>

Bila dilihat pada Tabel 1.1, dari 50 perusahaan terbuka yang berpengaruh di Indonesia, ada sebanyak 11 perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri barang konsumsi (5 perusahaan subsektor makanan dan minuman, 2 perusahaan subsektor rokok, 2 perusahaan subsektor farmasi, dan 2 perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga), tetapi hanya 10 perusahaan yang telah membuat laporan keuangan tahunan periode 2010-2013 dan dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.2 Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Termasuk dalam 50 Perusahaan berpengaruh versi *Koran Sindo* (membuat laporan keuangan tahunan periode 2010-2013)

No	Nama Perusahaan	Sub Sektor	Kode Saham, Idx
1	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan dan Minuman	ICBP
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Makanan dan Minuman	INDF
3	PT Mayora Indah Tbk	Makanan dan Minuman	MYOR
4	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk	Makanan dan Minuman	ULTJ
5	PT Gudang Garam Tbk	Rokok	GGRM
6	PT HM Sampoerna Tbk	Rokok	HMSP
7	Unilever Indonesia Tbk	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	UNVR
8	PT Mandom Indonesia Tbk	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	TCID
9	Kalbe Farma Tbk	Farmasi	KLBF
10	Tempo Scan Pacific Tbk	Farmasi	TSPC

Sumber : www.idx.co.id dan *Koran Sindo*, sindonews.com (Rabu, 24 Juli 2013 - 13:47 WIB)

<http://ekbis.sindonews.com/read/764692/34/ini-50-perusahaan-terbuka-berpengaruh-di-indonesia>

Dapat dilihat pada Tabel 1.2, 10 Perusahaan ini memiliki skala produksi yang besar sehingga memerlukan kinerja manajerial yang efektif dan efisien untuk dapat tumbuh dan berkembang. Pengolahan modal kerja secara optimal pada perusahaan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Menurut Putra

(2012), Manajemen modal kerja yang efektif menjadi sangat penting untuk kelangsungan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Usaha perusahaan untuk meningkatkan efektifitas modal kerja akan menghasilkan efisiensi dan penghematan yang dramatis dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Apabila modal kerja mengalami kondisi yang tidak stabil berdampak pada menurunnya tingkat produksi, besar kemungkinan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan keuntungan perusahaan.

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan (Rahma, 2011). Tingkat aktiva lancar yang berlebihan dapat dengan mudah membuat perusahaan merealisasikan pengembalian atas investasi yang rendah, akan tetapi perusahaan dengan jumlah aktiva lancar yang terlalu sedikit dapat mengalami kekurangan dan kesulitan dalam mempertahankan operasi yang lancar (Horn & Wachowicz, 2005:308). Semakin besar kelebihan (*margin*) aktiva lancar diatas utang lancar, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo (Syamsuddin: 2011:202).

Modal kerja menjadi salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Brigham & Houston (2006:131), mengemukakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Unsur dan komponen modal kerja dapat dilihat pada setiap neraca perusahaan, yaitu pada semua perkiraan aktiva lancar dan kewajiban lancar (Ahmad, 2002:5). Analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas,

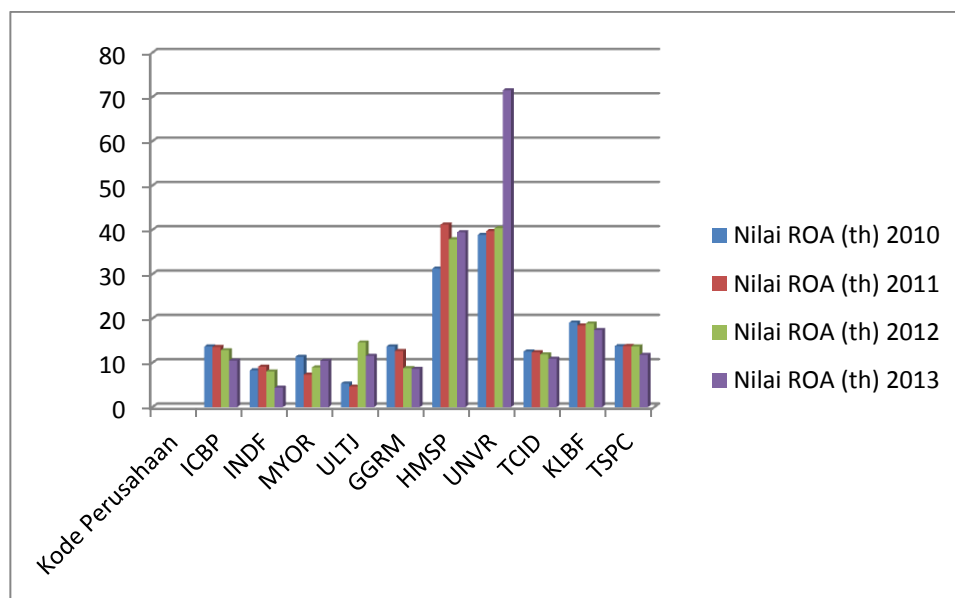
tidak terlepas juga dari rasio profitabilitas yang merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu, agar dapat mengetahui efisiensi suatu perusahaan (Setiawan, 2013). Analisis profitabilitas juga memungkinkan kita untuk membedakan antara kinerja yang terkait dengan keputusan operasi dan kinerja yang terkait dengan keputusan pendanaan dan investasi (Wild, *et al*, 2005:109).

Tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Modal kerja yang tepat merupakan syarat keberhasilan perusahaan, disamping itu modal kerja sangat menentukan posisi likuiditas perusahaan dan likuiditas adalah persyaratan keberhasilan serta kontinuitas perusahaan (Ahmad, 2002:1). Menurut Julkarnain (2012), Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba.

Return On Assets (ROA) dijadikan sebagai alat untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio ini merupakan rasio penting dalam rasio profitabilitas. *Return On Assets* (ROA) dijadikan indikator dalam mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba/profit yang optimal dilihat dari posisi aktivasnya. ROA adalah ukuran keefektifan manajemen perusahaan dalam

menghasilkan tingkat laba dengan aktiva yang tersedia. Menurut Horne & Wachowicz (2005:224), *Return on Asset* (ROA) merupakan tingkat pengembalian atas aktiva yang dimiliki perusahaan, nilai ROA diperoleh dari pembagian laba bersih setelah pajak yang diterima dengan total aktiva yang dimiliki.

Berikut data ROA beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Indonesia periode 2010-2013



Sumber: *Official Website corporate 2014* (data diolah)

Grafik 1.1 Data ROA beberapa perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2013

Berdasarkan Grafik 1.1 di atas, Dapat dilihat nilai ROA beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Indonesia mengalami fluktuasi. Dari 10 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi terdiri dari 4 perusahaan subsektor makanan dan minuman, 2 perusahaan subsektor rokok, 2 perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dan 2 perusahaan subsektor

farmasi. Pada perusahaan subsektor makanan dan minuman, perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, nilai ROA mengalami penurunan pada tahun 2011, 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 0,11%, 0,82% dan 3,17%. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk, nilai ROA mengalami kenaikan pada tahun 2011 sebesar 0,81% dan mengalami penurunan pada tahun 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 0,26% dan 3,94%. Pada perusahaan Mayora Indah Tbk, nilai ROA mengalami penurunan pada tahun 2011, 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 4,03%, 2,39% dan 0,92%. Pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk, nilai ROA mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 0,7% dan mengalami kenaikan pada tahun 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 9,25% dan 6,21%.

Pada perusahaan subsektor rokok, perusahaan Gudang Garam Tbk, nilai ROA mengalami penurunan pada tahun 2011, 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 1,03%, 4,91% dan 5,08%. Pada perusahaan HM Sampoerna Tbk, nilai ROA mengalami kenaikan pada tahun 2011, 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 9,91%, 6,6% dan 8,21%. Pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, perusahaan Unilever Indonesia Tbk, nilai ROA mengalami kenaikan pada tahun 2011, 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 0,83%, 1,48% dan 32,61%. Pada perusahaan Mandom Indonesia Tbk, nilai ROA mengalami penurunan pada tahun 2011, 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 0,17%, 0,63% dan 1,63%. Pada perusahaan subsektor farmasi, perusahaan Kalbe Farma Tbk, nilai ROA mengalami penurunan pada tahun 2011, 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 0,7%, 0,26% dan 1,7%. Pada perusahaan Tempo Scan

Pacific Tbk, nilai ROA mengalami kenaikan pada tahun 2011 sebesar 0,02% dan mengalami penurunan pada tahun 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 0,07% dan 1,98%. Berdasarkan hal ini, perlu dianalisis faktor-faktor apa saja yang memungkinkan berpengaruh terhadap fluktuasi nilai ROA pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tersebut.

Perusahaan dapat memaksimalkan tingkat laba yang mampu diperolehnya, apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor yang begitu mempengaruhi tingkat profitabilitas tersebut berkaitan erat dengan pengolahan modal kerja yang dilakukan. Di dalam manajemen modal kerja Terdapat dua konsep utama modal kerja, yaitu modal kerja bersih dan modal kerja kotor. Ketika menggunakan istilah modal kerja, secara umum merujuk pada modal kerja bersih (*Net Working Capital*), yang merupakan perbedaan nilai uang antara aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek (Horn & Wachowicz, 2005:308). Selain itu setiap manajer pengelolaan modal kerja perusahaan perlu memperhatikan tiga elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan. Pengolahan modal kerja dalam setiap perusahaan harus diperhatikan oleh setiap manajer perusahaan, pengolahan modal kerja yang baik dapat menyeimbangkan laju pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Selain itu manajer perusahaan harus mampu merencanakan besarnya jumlah modal kerja yang sesuai dan tepat dengan kebutuhan, bila terjadi kelebihan atau kekurangan dana akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Net working capital (modal kerja bersih) seringkali didefinisikan sebagai selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar (Syamsuddin, 2011:202). *Net working capital* digunakan untuk mengukur resiko *Technical Insolvency* (ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo) (Syamsuddin, 2011:227). Semakin besar *working capital* (modal kerja), maka semakin likuid keadaan suatu perusahaan dan semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk mampu memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo.

Adapun penelitian mengenai pengaruh *working capital turnover* terhadap ROA, Menurut Nugroho (2012) dan Nugroho (2011), *working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Santhi & Dewi (2014), *working capital turnover* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Elemen pertama dalam modal kerja yaitu kas, Manajemen kas dengan kata lain berkaitan dengan optimalisasi tanpa adanya ketidakefisienan atau berlebihan dari sejumlah uang kas ditangan pada waktu yang tepat (Ahmad, 2002:31). Perputaran kas (*Cash Turnover*) menunjukkan beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode (Syamsuddin, 2011:234). Tingkat perputaran kas menyatakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit atau laba berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Sebaliknya, bila jumlah kas relatif kecil sedangkan perputaran kas tinggi maka perusahaan dapat berada dalam keadaan bangkrut.

Penelitian mengenai pengaruh *Cash Turnover* (Perputaran kas) terhadap *Return On Assets* (ROA) memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut Pratiwi

(2012), Santhi & Dewi (2014), *Cash Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA didukung dengan penelitian Suryadi *et al.*, (2014) yang menyatakan bahwa *Cash Turnover* berpengaruh terhadap ROA dan menurut Deni (2014) menyatakan *Cash Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Sufiana & Purnawati (2013), *Cash Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tidak hanya Kas, elemen modal kerja yang lain dalam penelitian kali ini adalah *inventory* atau persediaan barang. *Inventory* atau persediaan barang merupakan aktiva yang selalu di tuntut dalam kondisi berputar, di mana secara terus-menerus harus mengalami perubahan dan perkembangan. Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) merupakan perbandingan harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan perusahaan (Wild, *et. Al*, 2005:200). Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi pada persediaan akan menurunkan tingkat keuntungan perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan) terhadap *Return On Assets* (ROA) memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut Pratiwi (2012), Suryadi *et al*, (2014), Deni (2014), *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Santhi & Dewi (2014), *Inventory Turnover* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Elemen selanjutnya dalam penelitian ini adalah piutang. Perputaran piutang (*Receivable Turnover*) merupakan bagian dari faktor yang dapat

menentukan tinggi rendahkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Menurut Wild, *et. al* (2005:197) Tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan membandingkan penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang usaha. Tingkat perputaran piutang menggambarkan modal yang tertanam dalam piutang berputar atau berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mengubah piutang menjadi kas, semakin cepat periode perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan dengan efektif dan efisien.

Penelitian mengenai pengaruh *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang) terhadap *Return On Assets* (ROA) memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut Sufiana & Purnawati (2013), Suryadi *et. al* (2014) *Receivable Turnover* berpengaruh terhadap ROA didukung dengan penelitian Deni (2014) dan Santhi & Dewi (2014) yang menyatakan bahwa *Receivable Turnover* berpengaruh positif dan positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Pratiwi (2012), *Receivable Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian, data dan penelitian terdahulu di atas, diketahui adanya fenomena dan *research gap* terkait perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover* dan *Receivable Turnover*) terhadap profitabilitas *Return On Assets* (ROA). Dari itu, penulis tertarik untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut dengan mengambil judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, untuk memahami bagaimana pengaruh perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas perusahaan, terkait judul yang dikemukakan peneliti “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia” pertanyaan penelitian yang diajukan :

1. Bagaimana pengaruh WCT, CT, IT, dan RT secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA) pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI?
2. Bagaimana pengaruh WCT, CT, IT, dan RT secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh WCT, CT, IT, dan RT secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI.
2. Pengaruh WCT, CT, IT, dan RT secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*, *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Receivable Turnover*), melalui perhitungan rasio profitabilitas yang dapat berpengaruh terhadap perputaran modal kerja pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI.

2. Secara Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi di Indonesia.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai tambahan rujukan dalam menentukan investasinya pada perusahaan industri barang konsumsi di Indonesia.

c. Bagi Konsumen Atau Masyarakat Luas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan produksi perusahaan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih barang-barang konsumsi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan gambaran singkat dan secara menyeluruh dari suatu karya ilmiah, dalam hal ini skripsi. Sistematika ini bertujuan untuk membantu pembaca agar dapat dengan mudah memahami isi dari suatu karya ilmiah. Adapun gambaran lebih jelas mengenai skripsi ini akan diuraikan dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan uraian yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka ini diuraikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, antara lain: definisi dari modal kerja yang mana terdiri dari manajemen modal kerja, modal kerja dan perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*), perputaran kas (*Cash Turnover*), perputaran persediaan (*Inventory Turnover*), perputaran persediaan (*Receivable Turnover*) dan profitabilitas dalam hal ini *Return On Assets*, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Rineka Cipta: Surabaya.
- Ali, Muhriani. 2013. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Vol 1, No 1 (2013) KIM Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi*.
- Azlina, Nur. 2009. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Pekbis Jurnal Vol 1, No. 02 (2009)*, Ekonomi Universitas Riau.
- Badan Pusat Statistik (2014). Berita Resmi Statistik. Diambil pada tanggal 30 Desember 2014 di http://www.bps.go.id/download_file/IP_Juni_2014.pdf
- Badan Pusat Statistik (2014). Berita Resmi Statistik. Diambil pada tanggal 30 Desember 2014 di http://www.bps.go.id/download_file/IP_Agust_2014.pdf
- Brigham & Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, buku 2 Ed. 10, (Alih bahasa Ali Akbar Yulianto). Salemba Empat: Jakarta.
- Darmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Deni, Irman. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *jurnal Prodi Akuntansi, Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), Kepulauan Riau, Indonesia*. Diambil pada tanggal 15 Desember 2014 di http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-/2014/08/JURNAL-Irman-Deni-080420103125-Akuntansi-2014.pdf
- Horn, James C, Van dan Jhon M. Wachowicz, JR. (2005). *Fundamentals of Financial Management, Prinsip- prinsip Manajemen Keuangan*, buku 1 Ed. 12, (Alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary). Salemba Empat: Jakarta.

- Julkarnain. 2013. Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. *Jurnal*, akuntansi fakultas ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang. Diambil pada tanggal 30 Oktober 2014 di <http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/zulkarnain-090462201175.pdf>
- Koran Sindo (sindonews.com). 2013. "Ini '50 Perusahaan Terbuka Berpengaruh' di Indonesia" (Rabu, 24 Juli 2013 - 13:47 WIB). di ambil pada tanggal 04 Nopember 2014-15.05 WIB di <http://ekbis.sindonews.com/read/764692/34/ini-50-perusahaan-terbuka-berpengaruh-di-indonesia>
- Libby, Robert, Patricia A. Libby dan Daniel G. Short. 2008. *Financial Accounting*, Ed. Ke-5, (Alih bahasa J. Agung Seputro). ANDI: Yogyakarta.
- Media Manufaktur Indonesia. 2013. "Manufaktur Indonesia Terkuat di ASEAN". Diambil pada tanggal 24 Desember 2014 pukul 09.00 wib di <http://www.mmindustri.co.id/manufaktur-indonesia-terkuat-di-asean/>
- Nugroho, Elfianto. 2011. Analisis Pengaruh Likuiditas Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005-2009). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Nugroho, Setyo Budi. 2012. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *jurnal* Vol.1, No.1 (2012) Ilmu Administrasi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Official Website* 10 perusahaan terbuka sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia, diakses pada tanggal 8 Desember 2014 di <http://www.idx.co.id/beranda/perusahaantercatat/profilperusahaantercatat.aspx>
- Pratiwi, Ratih. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset* Perusahaan (Studi Kasus Pada Toko Global Computer Periode (2006-2010)). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Pasundan Bandung.

- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS7*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Putra, Lutfi Jaya. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*. Diambil pada tanggal 2 Nopember 2014 di <http://publication.gunadarma.ac.id/handle/123456789/1311>
- Rahma, Aulia. 2011. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008). *Jurnal, Universitas Diponegoro, Semarang*. Diambil pada tanggal 9 Oktober 2014 di <http://eprints.undip.ac.id/28981/>
- Royda. 2010. Pengaruh Modal kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya* (tidak dipublikasikan).
- Saham OK. 2013. “Perusahaan manufaktur 2013”. Diambil pada tanggal 4 Januari 2015 di <http://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/manufaktur-2013/>
- Saham OK. 2014. “Perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia”. Diambil pada tanggal 4 Januari 2015 di <http://www.sahamok.com/perusahaan-publik-terbuka-tbk-emiten-bei-bursa-efek-indonesia/>
- Saham OK. 2014. “Sektor barang konsumsi di BEI tahun 2014”. Diambil pada tanggal 4 januari 2015 di <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/>
- Santhi, Gusti Ayu Putu Istri Widia dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi. 2014. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Vol 3, no 12 (2014) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*.
- Setiawan, Ade Prasetya. 2013. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Cv. Maros Jaya di Penajam Paser Utara. *E-journal adbisnis fisip Vol 1, No. 2 2013*. pp 126-142 Universitas Mulawarman.
- Sufiana, Nina dan Ni Ketut Purnawati. 2013. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *jurnal vol 2,*

No 4 (2013) Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sulistianingrum, Silviana Dwi. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura Pontianak*. Diambil pada tanggal 6 Maret 2014 pukul 07.15 WIB.

Supriadi, Yoyon dan Fani Fazriani. 2011. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Timah, Tbk. dan PT Antam, TBK.). *jurnal* Vol 11, No.1 (2011) ilmiah Ranggagading Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor.

Supriadi, Yoyon dan Ratih Puspitasari. 2012. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk (*Effect of Working Capital to Sales and Profitability*). *Jurnal* No.1 Vol. 14, April 2012 Ilmiah Ranggagading Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor.

Suryadi, Salma Taqwa dan Desi Areva. 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset* Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang Masri M. Syariah Cabang Padang Periode 2008-2012). *Jurnal* Vol 1, No 1 (2014) Program Studi Pend. Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat & Univ. Negeri Padang.

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi baru Cet. Ke- 11 PT RajawaliGrafindo Persada: Jakarta.

Wild, John J., K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. *Financial Statement Analysis, Analisis Laporan Keuangan*, buku 2 Ed. 8, (Alih bahasa Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap). Salemba Empat: Jakarta.